

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia industri saat ini semakin ketat dan bervariasi. Nilai tukar rupiah yang ikut melemahpun menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi aktifitas industri. Terutama bagi industri yang menggunakan bahan baku *import*, harus dengan baik memikirkan pembelian bahan baku untuk usahanya. Hal ini menuntut para pengusaha dibidang industri harus dapat berfikir cermat dan kreatif dalam menghasilkan produk yang bermutu tinggi dengan harga yang kompetitif. Untuk mencapai semua hal itu, perusahaan perlu didukung dengan kelancaran proses produksi dan perencanaan pengendalian persediaan bahan baku yang optimal.

Persediaan merupakan aset bagi perusahaan terutama yang menanamkan sebagian besar modalnya untuk persediaan, untuk itu dibutuhkan pengelolaan persediaan yang baik. Perencanaan dan pengendalian bahan baku yang baik diperlukan agar semua proses dapat berjalan dengan lancar sehingga efisiensi dan efektifitas produksi dapat tercapai. Tentunya ini menjadi tugas bagian manajemen perusahaan untuk dapat mengendalikan persediaan bahan baku. Dalam mengendalikan bahan baku harus menggunakan penghitungan yang cermat agar dapat melakukan pemesanan yang optimum tanpa mengganggu proses produksi serta tanpa memiliki biaya penyimpanan yang besar.

PT. Leaden Indonesia Cibitung merupakan perusahaan industri manufaktur yang bergerak dibidang otomotif yang memproduksi *controller cabin excavator*, bahan baku yang digunakan berasal dari vendor yang bekerjasama dengan PT. Leaden Indonesia Cibitung. Bahan baku yang dikirim oleh vendor masih berbentuk *Completely Knock Down (CKD Part)* ketersediaan bahan baku tersebut dalam pelaksanaan proses harus selalu tersedia untuk menjaga kelancaran kegiatan produksi, oleh sebab itu perlu dilaksanakannya perencanaan, pengawasan dan pengendalian bahan baku.

Berdasarkan observasi awal ternyata persediaan bahan baku PT. Leaden Indonesia Cibitung belum direncanakan dengan baik. Hal ini terbukti dari jumlah persediaan terhadap bahan baku yang banyak. Dalam masalah ini perusahaan belum bisa menentukan berapakah jumlah yang perlu dipesan dalam suatu periode, sehingga mengakibatkan masalah dalam pengelolaan bahan baku baik dari segi pemakaian dan penyimpanannya. Untuk itu perusahaan perlu menerapkan metode yang tepat untuk menentukan jumlah kuantitas dan frekuensi pemesanan yang optimal. Setelah mendapat jumlah kuantitas dan frekuensi yang baik perusahaan juga harus mengetahui tentang *Re Order Point (ROP)*. *Re Order Point (ROP)* digunakan saat akan melakukan pemesanan kembali sehingga dapat ditentukan kapankah waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali sebelum bahan baku habis. Disamping itu adanya *Safety Stock (SS)* juga dapat bermanfaat bagi perusahaan agar bahan baku tetap tersedia. *Total inventory Cost (TIC)* yang juga membantu perusahaan dalam mengolah persediaan hingga tidak menimbulkan biaya berlebih dalam penyimpanannya demi menjamin kelancaran proses produksi. Selain metode EOQ analisis ini juga menggunakan metode FOQ. Dimana pada hasil akhirnya perusahaan dapat memilih metode apa yang tepat untuk digunakan oleh perusahaan.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik dalam skripsi mengenai pengendalian bahan baku dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku *Controller Cabin Excavator* Menggunakan Metode EOQ Dengan Pembanding Metode FOQ di PT. Leaden Indonesia”. Berikut tabel permintaan dan kebutuhan bahan baku periode Januari – Desember 2018.

Tabel 1.1 Pembelian dan Kebutuhan Bahan Baku Periode Januari – Desember 2018

No	Bulan	Permintaan	Jumlah Persediaan		
			Awal	Kebutuhan	Akhir
1	Januari	300	800	317	817
2	Februari	295	522	317	839
3	Maret	280	559	317	876
4	April	305	571	317	888
5	Mei	300	588	317	905
6	Juni	290	615	317	932
7	Juli	317	615	317	932
8	Agustus	320	612	317	929
9	September	350	579	317	896
10	Oktober	360	536	317	853
11	November	355	498	317	815
12	Desember	332	483	317	800

Sumber : Data 2018

Pada tabel 1.1 diperlihatkan pembelian bahan baku yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang berakibat pada adanya persediaan bahan baku berlebih ditiap akhir periode hal ini secara langsung akan berdampak pada besarnya biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa masalah yang terjadi adalah :

1. Perusahaan belum bisa menentukan jumlah kuantitas pembelian yang sesuai dengan kebutuhan produksi.
2. Perusahaan belum dapat melakukan pengendalian persediaan bahan baku.
3. Banyaknya modal yang dikeluarkan perusahaan dalam pembelian bahan baku.

1.3 Rumusan Masalah

Latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapakah jumlah pemesanan bahan baku yang ekonomis ?
2. Kapanakah akan kembali dilakukan pemesanan bahan baku tersebut ?

1.4 Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlu adanya batasan yang jelas :

1. Penelitian ini hanya membahas 3 peringkat bahan baku teratas (*Critical Part*) dari klasifikasi A.
2. Data yang digunakan adalah data periode Januari - Desember tahun 2018.
3. Dikarenakan pengumpulan data memiliki waktu yang terbatas, yang dimulai pada bulan Maret 2019 sampai dengan Mei 2019, sehingga penelitian hanya fokus pada manajemen persediaan.

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Analisis penggunaan penghitungan metode *EOQ* dan metode *FOQ*.
2. Menganalisis perbandingan pengendalian persediaan yang cocok untuk diterapkan di PT. Leaden Indonesia Cibitung.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan (praktis) :
 1. Membantu perusahaan dalam menentukan persediaan yang optimal.
 2. Perusahaan mendapatkan saran dan solusi untuk mengatur manajemen persediaan diperusahaan.
 3. Dapat dijadikan rekomendasi bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian bahan baku.

2. Manfaat bagi universitas (akademis) :

1. Memperkaya referensi pustaka bagi penelitian dibidang pengendalian persediaan.
2. Menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya dibidang pengendalian persediaan.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan skripsi ini dilaksanakan di :

Nama Perusahaan : PT. Leaden Indonesia Cibitung

Alamat : Jl. Raya Cibitung KM 48,8 Cibitung Bekasi 17520

Waktu Pelaksanaan : Maret 2019 - Mei 2019

1.8 Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik menganalisis data.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini pada garis besarnya dibagi dalam lima bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai metode maupun teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data yang diperlukan dari objek penelitian dan membahas data-data yang diperoleh dari objek penelitian hingga menyajikan hasil-hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari objek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data serta mengemukakan saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan.

